

Lampiran 1**SURAT IJIN PENELITIAN****APOTEK MOJOPURNO**

Jl.Raya Dungus RT.08 RW.05 Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun

Madiun, 10 April 2020

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Kesehatan
Program Studi Ilmu Farmasi
Universitas Sahid Surakarta
di
Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan izin penelitian yang disampaikan pada tanggal
05 April 2020,

Kepada saudara :

Nama : Frensi Katna Ariyanti

NIM : 2016141011

Judul Penelitian : Gambaran Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Kecamatan
Wungu Kabupaten Madiun Tahun 2019

Dengan ini kami mengizinkan saudara tersebut diatas untuk melakukan /
melaksanakan tugas penelitian di Apotek kami. Informasi lebih lanjut bisa
menghubungi HRD Apotek 085235886999

Demikian surat balasan kami.

Pemilik Sarana Apotek


(Alberto Mario Pinandito)

Lampiran 1

SURAT IJIN PENELITIAN

APOTEK MOJOPURNO

Jl.Raya Dungus RT.08 RW.05 Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun

Madiun, 10 April 2020

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Kesehatan
Program Studi Ilmu Farmasi
Universitas Sahid Surakarta
di
Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan izin penelitian yang disampaikan pada tanggal
05 April 2020,

Kepada saudara :

Nama : Frensi Katna Ariyanti

NIM : 2016141011

Judul Penelitian : Gambaran Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Kecamatan
Wungu Kabupaten Madiun Tahun 2019

Dengan ini kami mengizinkan saudara tersebut diatas untuk melakukan /
melaksanakan tugas penelitian di Apotek kami. Informasi lebih lanjut bisa
menghubungi HRD Apotek 085235886999

Demikian surat balasan kami.

Pemilik Sarana Apotek

(Alberto Mario Pinandito)

APOTEK DUNGUS FARMA

Jl. Raya Dungus Rt.19 RW.02 Kec.Wungu Kabupaten Madiun

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Kesehatan

Program Studi Ilmu Farmasi

Universitas Sahid Surakarta

di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendri Wahyu Kurniawan

Jabatan : Pemilik Sarana Apotek Dungus Farma

Menerangkan bahwa :

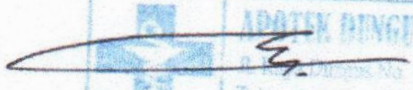
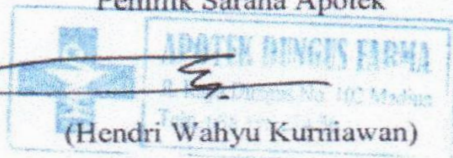
Nama : Frensi Katna Ariyanti

NIM : 2016141011

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data di Apotek Dungus Farma untuk kepentingan penyusunan skripsi dengan judul penelitian: Gambaran Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun Tahun 2019

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini kami sampaikan. Informasi lebih lanjut bisa menghubungi ke nomor HP 081329456121

Pemilik Sarana Apotek



 (Hendri Wahyu Kurniawan)

Apotek ARMINA SYIFA

Dungus RT.27 RW.02 kelurahan Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun

Madiun, 10 April 2020

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Kesehatan
Program Studi Ilmu Farmasi
Universitas Sahid Surakarta
di

Tempat

Dengan hormat,

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Juniananingsih

Jabatan : Pemilik Sarana Apotek Armina Syifa

Menerangkan bahwa

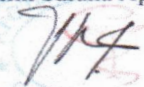
Nama : Frensi Katna Ariyanti

NIM : 2016141011

Judul Penelitian : Gambaran Pelayanan Kefarmasian Di Apotek
Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun Tahun 2019

Dengan ini kami tidak berkeberatan untuk memberikan data yang diperlukan untuk keperluan penyusunan tugas akhir saudara. Untuk kemudahan dan kelancaran silahkan menghubungi bagian Informasi Apotek ke Nomor Hp 081359888689

Pemilik Sarana Apotek


(Dwi Juniananingsih)

Lampiran 2

(Cheklist disarikan dari Jurnal Sari Prabandari, Anggy Rima Putri, Vol 8 (1) 2019 pp 65-71

RANCANGAN *CHEKLIST* DATA PENELITIAN

A. Pengelolaan Sumber Daya

Kegiatan pengelolaan sumber dayadi apotek terdiri dari 4 bagian, yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

a. Kehadiran Apoteker Di Apotek :

- 1) Hadir selama Apotek buka
- 2) Hadir setiap hari pada jam-jam tertentu
- 3) Kehadiran tidak dapat ditentukan

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak ada
a. Di halaman terdapat papan petunjuk apotek		
b. Pelayanan produk kefarmasian diberikan pada tempat yang terpisah dari aktivitas pelayanan dan penjualan produk lainnya		
c. Terdapat ruang tunggu yang nyaman		
d. Terdapat tempat untuk mendisplay informasi obat		
e. Terdapat ruangan tertutup untuk pelayanan konseling		
f. Terdapat ruang penyimpanan, peracikan, dan tempat penyerahan obat		
g. Terdapat tempat pencucian alat		

3. Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

Pengelolaan persediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya meliputi perencanaan, pengadaan, dan penyimpanan.

Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Ya	Tidak
a. Melakukan perencanaan pembelian		
b. Melakukan pengadaan melalui jalur resmi		

Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Ya	Tidak
c. Obat atau bahan obat disimpan dalam wadah asli dari pabrik, kecuali ada pengecualian atau keadaan darurat		
d. Penyimpanan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan pada tempat yang sesuai dan layak		
e. Penyimpanan obat sesuai FIFO		
f. Penyimpanan obat sesuai FEFO		
g. Penyimpanan narkotika sesuai ketentuan		
h. Penyimpanan psikotropika sesuai ketentuan		

4. Administrasi

Dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek, apoteker perlu melaksanakan kegiatan administrasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penelusuran bila diperlukan baik dalam berbagai aspek seperti legalitas, pelaporan, dan keuangan

Kegiatan Administrasi	Dilakukan	Tidak dilakukan
a. Melakukan pencatatan dan pengarsipan resep		
b. Melakukan pencatatan pemakaian narkotika dan psikotropika		
c. Melakukan pelaporan narkotika dan psikotropika.		
d. Melakukan pencatatan dan pelaporan pemusnahan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan, dan resep		
e. Melakukan pencatatan pengobatan pasien (<i>medication record</i>) yaitu meliputi : 1) Data dasar pasien		
2) Nama dan jumlah obat yang diberikan		
3) Keluhan atau gejala penyakit		
4) Riwayat alergi obat		
5) Penyakit dan obat yang pernah diderita sebelumnya		
f. Pengarsipan hasil monitoring penggunaan obat		

B. Penerapan Aspek Pelayanan

Pelayanan dan penyerahan obat berdasarkan atas resep dokter dilakukan oleh apoteker. Dalam melakukan pelayanan resep, apoteker dapat dibantu oleh apoteker pendamping dan tenaga teknis kefarmasian. Pelayanan resep terdiri dari *skrining* resep, penyiapan obat, dan penyerahan obat.

1. *Skrining* Resep

1.1 Kegiatan Pemeriksaan Administratif Resep	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Nama, SIP, dan alamat dokter			
b. Tanggal penulisan resep			
c. Tanda tangan/ paraf dokter penulis resep			
d. Nama, alamat, jenis kelamin, umur, dan berat badan pasien			
e. Cara pemakaian			
f. Informasi lainnya			
1.2 Kegiatan Pemeriksaan Kesesuaian Farmasetik	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Bentuk sediaan			
b. Dosis			
c. Potensi			
d. Stabilitas			
e. Inkompatibilitas			
f. Cara pemberian atau aturan pakai			
g. Lama pemberian			

2. Pemeriksaan Obat

Kegiatan Pemeriksaan Obat	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Ketersediaan obat			
b. Kualitas fisik obat			
c. Kadaluarsa obat			

3. Penyiapan Obat

Kegiatan Penyiapan Obat	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Peracikan obat			
b. Pemberian etiket			
c. Pengemasan obat			
d. Pemeriksaan akhir			

4. Penyerahan Obat

Kegiatan Penyerahan Obat	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Pemberian informasi			
b. Konseling			
c. Konseling lanjutan			
d. Monitoring penggunaan obat			

5. Promosi dan Edukasi

Kegiatan Promosi dan Edukasi	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Swamedikasi			
b. Diseminasi Informasi			

Lampiran 3

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

A. Pengelolaan Sumber Daya

Kegiatan pengelolaan sumber daya di apotek terdiri dari 4 bagian, yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

a. Kehadiran Apoteker Di Apotek:	Apotek A		Apotek B		Apotek C		Skor	Persen
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1) Hadir selama Apotek buka	1						1	33,33%
2) Hadir setiap hari pada jam-jam tertentu			1		1		2	66,67%
3) Kehadiran tidak dapat ditentukan							0	0,00%

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Apotek A		Apotek B		Apotek C		Skor	Persen
	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada		
a. Di halaman terdapat papan petunjuk apotek	1		1		1		3	100,00%
b. Pelayanan produk kefarmasian diberikan pada tempat yang terpisah dari aktivitas pelayanan dan penjualan produk lainnya		0	1		1		2	66,67%
c. Terdapat ruang tunggu yang nyaman	1			0		0	1	33,33%
d. Terdapat tempat untuk mendisplai informasi obat	1		1		1		3	100,00%
e. Terdapat ruangan tertutup untuk pelayanan konseling		0		0		0	0	0,00%
f. Terdapat ruang penyimpanan, peracikan, dan tempat penyerahan obat	1		1		1		3	100,00%
g. Terdapat tempat pencucian alat	1		1		1		3	100,00%

Skor kumulatif

71,42

3. Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

Pengelolaan persediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya meliputi perencanaan, pengadaan, dan penyimpanan.

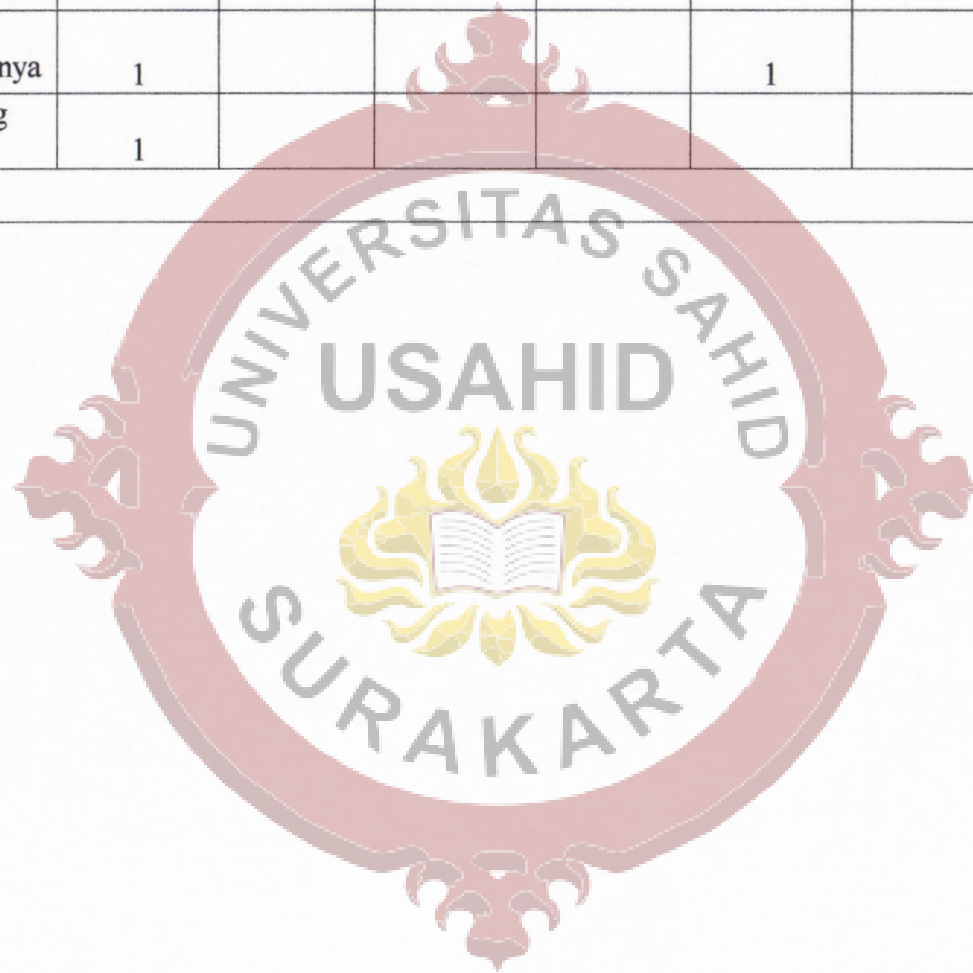
Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Apotek A		Apotek B		Apotek C		Skor	Persen
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
a. Melakukan perencanaan pembelian	1		1		1		3	100,00%
b. Melakukan pengadaan melalui jalur resmi	1		1		1		3	100,00%
c. Obat atau bahan obat disimpan dalam wadah asli dari pabrik, kecuali ada pengecualian atau keadaan darurat	1		1		1		3	100,00%
d. Penyimpanan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan pada tempat yang sesuai dan layak	1		1		1		3	100,00%
e. Penyimpanan obat sesuai FIFO	1		1		1		3	100,00%
f. Penyimpanan obat sesuai FEFO	1		1		1		3	100,00%
g. Penyimpanan narkotika sesuai ketentuan							0	0,00%
h. Penyimpanan psikotropika sesuai ketentuan							0	0,00%
Skor kumulatif								100,00%

4. Administrasi

Dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek, apoteker perlu melaksanakan kegiatan administrasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penelusuran bila diperlukan baik dalam berbagai aspek seperti legalitas, pelaporan, dan keuangan

Kegiatan Administrasi	Apotek A		Apotek B		Apotek C		Skor	Persen
	Dilakukan	Tidak dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan		
a. Melakukan pencatatan dan pengarsipan resep	1		1		1		3	100,00%
b. Melakukan pencatatan pemakaian narkotika dan psikotropika							0	0,00%
c. Melakukan pelaporan narkotika dan psikotropika.	1		1		1		3	100,00%
d. Melakukan pencatatan dan pelaporan pemusnahan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan, dan resep		1					1	33,33%
e. Melakukan pencatatan pengobatan pasien (<i>medication record</i>) yaitu meliputi :							0	0,00%
1) Data dasar pasien	1						1	33,33%
2) Nama dan jumlah obat yang diberikan	1		1		1		3	100,00%

3) Keluhan atau gejala penyakit	1					1	33,33%
4) Riwayat alergi obat	1				1	2	66,67%
5) Penyakit dan obat yang pernah diderita sebelumnya	1				1	2	66,67%
f. Pengarsipan hasil monitoring penggunaan obat	1					1	33,33%
Skor kumulatif							51,52%



B. Penerapan Aspek Pelayanan

Pelayanan dan penyerahan obat berdasarkan atas resep dokter dilakukan oleh apoteker. Dalam melakukan pelayanan resep, apoteker dapat dibantu oleh apoteker pendamping dan tenaga teknis kefarmasian. Pelayanan resep terdiri dari *skrining* resep, penyiapan obat, dan penyerahan obat.

1. *Skrining* Resep

1.1.Kegiatan Pemeriksaan Administratif Resep	Apotek A			Apotek B			Apotek C			Persentase		
	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Nama, SIP, dan alamat dokter		1			1			1			100%	
b. Tanggal penulisan resep		1			1			1			100%	
c. Tanda tangan/ paraf dokter penulis resep		1			1			1			100%	
d. Nama, alamat, jenis kelamin, umur, dan berat badan pasien	1					1			1	33,33%		66,67%
e. Cara pemakaian	1					1		1		33,33%	33,33%	33,33%
f. Informasi lainnya	1					1			1	33,33%		66,67%

1.2 Kegiatan Pemeriksaan Kesesuaian Farmasetik	Apotek A			Apotek B			Apotek C			Persentase		
	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Bentuk sediaan	1			1			1			66,67%	33,33%	0,00%
b. Dosis	1			1			1			66,67%	33,33%	0,00%
c. Potensi	1			1					1	66,67%	0,00%	33,33%
d. Stabilitas	1			1					1	66,67%	0,00%	33,33%
e. Inkompatibilitas	1			1					1	66,67%	0,00%	33,33%
f. Cara pemberian atau aturan pakai		1			1			1		0,00%	100,00%	0,00%
g. Lama pemberian	1				1			1		33,33%	66,67%	0,00%

2. Pemeriksaan Obat

Kegiatan Pemeriksaan Obat	Apotek A			Apotek B			Apotek C			Persentase		
	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Keter-sediaan obat	1				1			1		33,33%	66,67%	0,00%
b. Kualitas fisik obat	1				1			1		33,33%	66,67%	0,00%
c. Kadaluarsa obat		1			1			1		0,00%	100,00%	0,00%

3. Penyiapan Obat

Kegiatan Penyiapan Obat	Apotek A			Apotek B			Apotek C			Persentase		
	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Peracikan obat	1			1					1	66,67%	0,00%	33,33%
b. Pemberian etiket		1			1		1			0,00%	100,00%	0,00%
c. Penge-masan obat		1			1		1			0,00%	100,00%	0,00%
d. Peme-riksaan akhir	1			1			1			100,00%	0,00%	0,00%

4. Penyerahan Obat

Kegiatan Penyerahan Obat	Apotek A			Apotek B			Apotek C			Persentase		
	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Pemberian informasi	1						1			33,33%	66,67%	0,00%
b. Konseling			1			1			1	0,00%	0,00%	100,00%
c. Konseling lanjutan			1			1			1	0,00%	0,00%	100,00%
d. Monitoring penggunaan obat	1					1			1	33,33%	0,00%	66,67%

5. Promosi dan Edukasi

Kegiatan Promosi dan Edukasi	Apotek A			Apotek B			Apotek C			Persentase		
	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan	Apoteker	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tidak dilakukan
a. Swa-medikasi	1				1				1	33,33%	33,33%	33,33%
b. Diseminasi Informasi			1			1			1	0,00%	0,00%	100,00%

Skor komulatif aspek pelayanan kefarmasian

Skor kumulatif	61,54%	26,92%	11,54%	26,92%	46,15%	26,92%	3,85%	53,85%	42,31%	30,77%	42,31%	26,92%
----------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	-------	--------	--------	--------	--------	--------

Aspek pelayanan oleh apoteker	30,77%
Aspek Pelayanan oleh Tenaga Teknis kefarmasian	42,31%
Tidak dilaksanakan	26,92%